

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Perilaku *organizational citizenship behavior* memiliki persamaan nilai- nilai yang diajarkan dalam Islam yaitu nilai-nilai tentang keikhlasan, ta'awun, ukhuwah, mujahadah guru di SDIT Mutiara Hati Kabupaten Bekasi. Perilaku ikhlas pada guru SDIT Mutiara Hati dikatakan cukup baik, hal ini dikarenakan para guru selalu mengusahakan lebih dalam mempersiapkan bekal pembelajaran. Pada perilaku taawun masih perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan jam kerja yang padat membuat guru-guru hanya mempunyai sedikit waktu untuk menolong rekan guru lainnya. Perilaku ukhuwah masih perlu ditingkatkan, hal ini dikarenakan masih ada beberapa guru yang membuat jarak atau *gap* dengan guru lainnya dengan alasan kenyamanan dan *chemistry* diantara mereka. Perilaku mujahadah dalam hal pembelajaran yang artinya berjuang terlihat cukup baik, hal ini dikarenakan adanya para guru yang selalu mengevaluasi dan menginovasi pembelajaran pada siswa maka menunjukkan konsep *mujahadah* dengan kesungguhan dalam bekerja. Perilaku mujahadah guru yang berkaitan dengan administrasi dan kegiatan sekolah walaupun para guru membuat administrasi dan mengikuti kegiatan dari sekolah namun sebagian menganggap kegiatan tersebut adalah kewajiban dari kebijakan yayasan sehingga dalam pelaksanaannya

masih kurang bersungguh-sungguh dalam mengikutinya. Peningkatan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru di SDIT Mutiara Hati bertujuan untuk mencapai nilai-nilai dasar agama yang diajarkan kepada siswa dalam pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang diajarkan guru dalam perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) yaitu nilai-nilai tentang ikhlas, taawun, ukhuwah, mujahadah. Pengaplikasian nilai ikhlas yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan murid, guru dengan senang hati mengajarkan siswa dan menjawab pertanyaan walaupun di luar jam pelajaran agar siswa dapat memahami pelajaran dengan sempurna.

2. Peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan *organizational citizenship behavior* guru di SDIT Mutiara Hati sudah baik hanya saja masih belum maksimal dilaksanakan, hal ini dikarenakan perilaku *organizational citizenship behavior* guru yang masih berproses diterapkan pada guru SDIT Mutiara Hati. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah cukup untuk mempengaruhi *organizational citizenship behavior* guru di SDIT Mutiara Hati, namun demikian kepala sekolah SDIT Mutiara Hati dinilai memberikan arahan, bimbingan dan motivasi bawahannya, dengan *organizational citizenship behavior* masih berproses maka belum mencapai tujuan dari *organizational citizenship behavior* yakni menghasilkan perilaku guru yang positif dan bermanfaat bagi perkembangan organisasi. Peran Kepala Sekolah dalam menyiapkan perencanaan program, pengorganisasian atau

personalia, pengkoordinasian, dan pengawasan kepada para guru dalam mengawasi dan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan sudah baik. Kepala Sekolah memastikan bahwa dalam menjalankan perannya dapat mencapai tujuan dari Visi SDIT Mutiara Hati. Kepala sekolah melaksanakan program pembinaan seperti Taklim pekanan, Tahsin guru, kegiatan *english for teacher* dan lain-lain yang berfokus mengenai mutu guru dan model pembelajaran guru.

3. Meningkatkan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dipengaruhi oleh faktor penghambat dan pendukung dalam terwujudnya pembentukan karakter guru dan siswa di lingkungan Sekolah. Dalam meningkatkan perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru di SDIT Mutiara Hati terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya sikap mujahadah dalam mengerjakan tugas administrasi dikarenakan administrasi guru yang banyak, masa kerja, guru merasa lebih profesional, Sebagian guru mempersepsikan pimpinan sebagai “*under estimate*”. Kesadaran dalam diri guru untuk hadir tepat waktu masih perlu ditingkatkan, Kurangnya koordinasi dan komunikasi dengan pimpinan dan teman sejawat. Faktor yang mendukung perilaku *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) guru di SDIT Mutiara Hati yaitu Motivasi dari Kepala sekolah yang selalu mengingatkan dan mencontohkan perilaku ikhlas, taawun, ukhuwah dan mujahadah, Program yang wajib diikuti oleh seluruh guru dan SDM karena program ini tercantum dalam perjanjian kerja yaitu

program BIRU (Bina Ruhaniah, taklim pekanan, Suasana hati yang bahagia dan apresiasi atau perhatian dari sekolah.

B. SARAN

Adapun saran dari hasil penelitian ini diberikan kepada Kepala Sekolah dan guru yaitu sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah perlu mengadakan program apresiasi atas kinerja para guru yang dapat memberikan motivasi kepada guru dan dapat menunjang keberhasilan dalam menerapkan *organizational citizenship behavior* guru di SDIT Mutiara Hati Kabupaten Bekasi.
2. Kepala Sekolah perlu melakukan pendekatan dengan guru dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan kepemimpinan transformasional dan meningkatkan kedisiplinan secara administratif dan disiplin waktu.
3. Kepala Sekolah perlu mengadakan program penguatan indikator atau dimensi *organizational citizenship behavior* bagi para guru melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan *motivational factors* and *performance factors*. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan *Team Building* (membangun team kerja) dan *Interpersonal Communication* (membangun komunikasi dan keterbukaan antar karyawan).
4. Guru perlu mengintrospeksi diri sendiri untuk dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam diri agar terhindar dari sifat dan sikap merasa lebih profesional dari orang lain di lingkungan sekolah.
5. Guru diharapkan memiliki kesadaran yang tinggi dalam hal kedisiplinan agar dapat hadir tepat waktu dan menjadi contoh yang

baik bagi para murid di lingkungan sekolah sebagai wujud terciptanya *organizational citizenship behavior* guru di SDIT Mutiara Hati Kabupaten Bekasi.